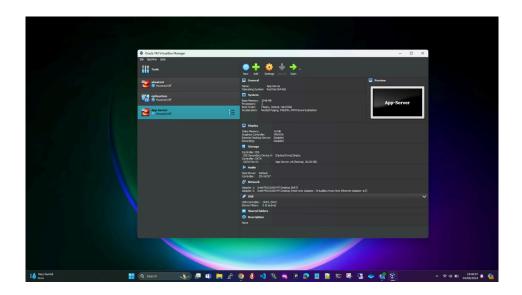
INSTALL NEW VM ON VIRTUALBOX (configure web server dan dns server)

1. Pertama untuk membuat VM baru buka aplikasi VirtualBox kemudian klik new



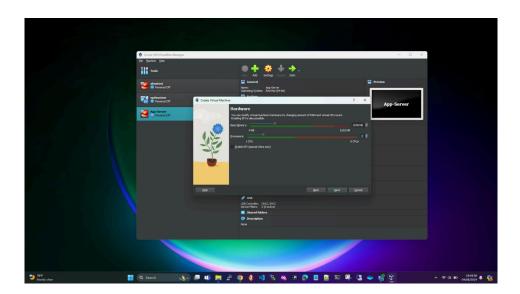
2. Ketika muncul box pada saat create new vm isikan nama vm, directory vm dan file iso yang akan digunakan



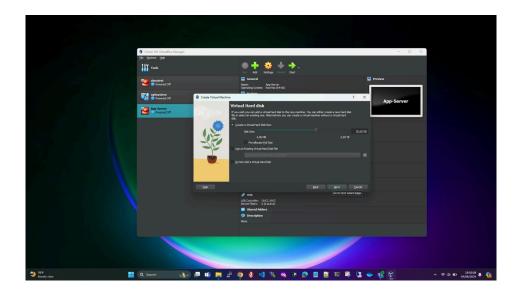
3. Kemudian pilih next dan isikan hostname user dan password guest user



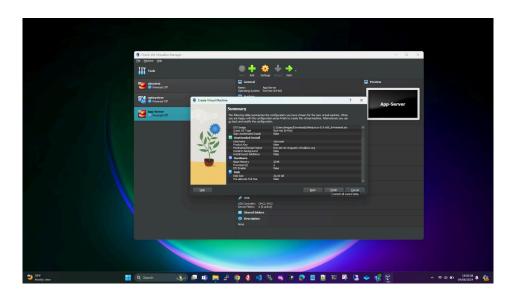
4. Kemudian klik next dan isikan jumlah memory dan cpu yang akan dialokasikan untuk VM nya



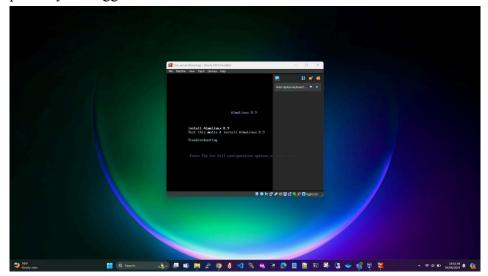
5. Step selanjutnya adalah memasukkan alokasi untuk disk yang akan digunakan



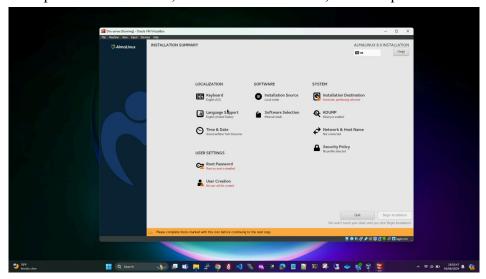
6. Klik finish untuk membuat vm pada virtual box



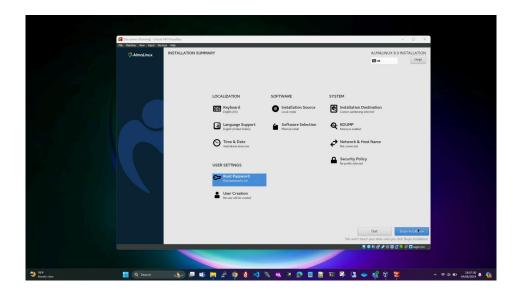
7. Start vm yang sudah berhasil dibuat dan lakukan instalasi OS pada VM tersebut pada step ini saya menggunakan OS Alma Linux



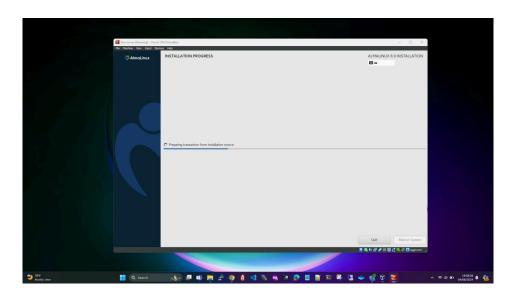
8. Pada step ini sesuaikan time, installation destination, user dan password



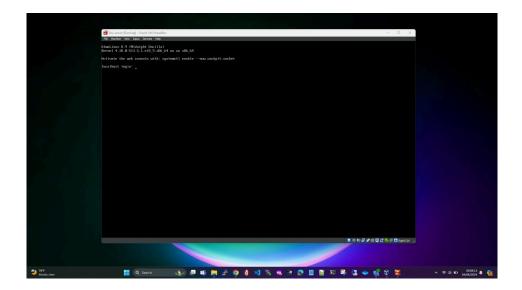
9. Kemudian klik begin installation untuk melakukan instalasi pada OS VM tersebut



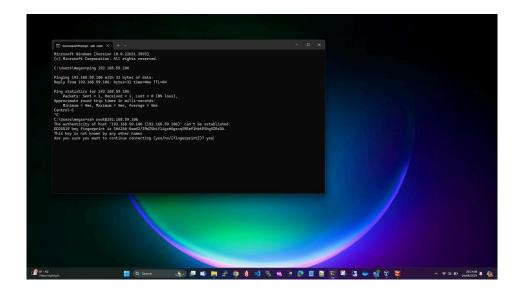
10. Proses instalasi OS sedang berjalan tunggu hingga proses selesai



11. VM sudah berhasil terinstall os



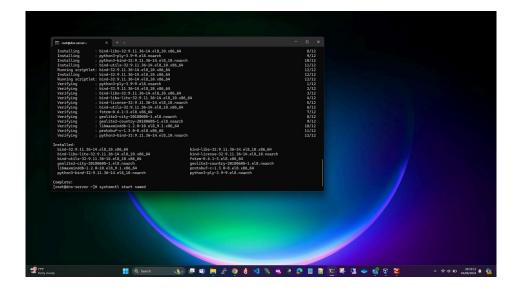
12. Lakukan testing remote server dengan ssh



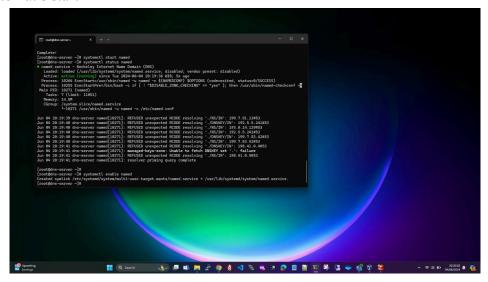
13. Setelah VM berhasil terinstall lakukan instalasi service dns pada step ini saya menggunakan service bind



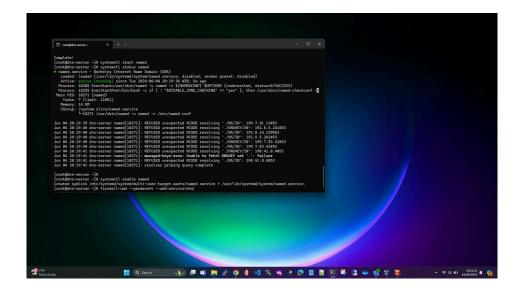
14. Setelah service named berhasil terinstall kemudian start service named



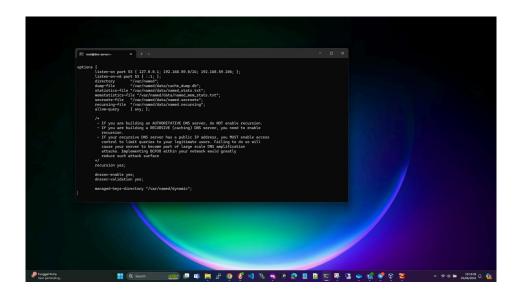
15. Kemudian lakukan enable service named agar ketika server atau vm restart service otomatis start



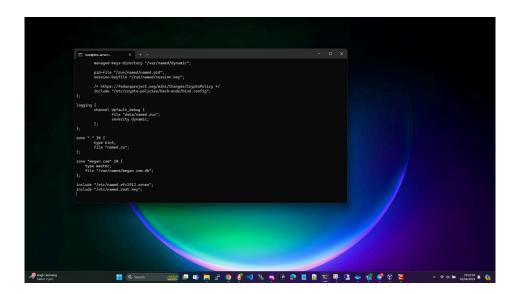
16. Enable service dns pada firewall



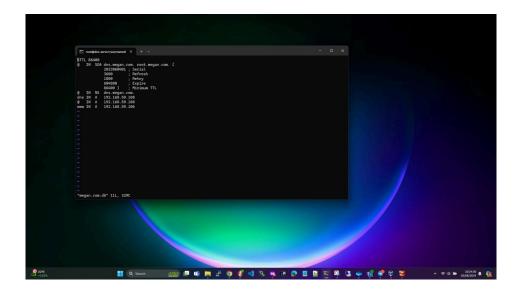
17. Kemudian lakukan konfigurasi DNS server kemudian edit file di folder /etc/named.conf tambahkan conf berikut



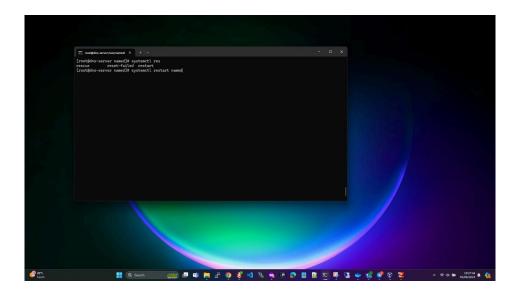
18. Tambahkan juga zone baru pada conf named.conf nya seperti berikut



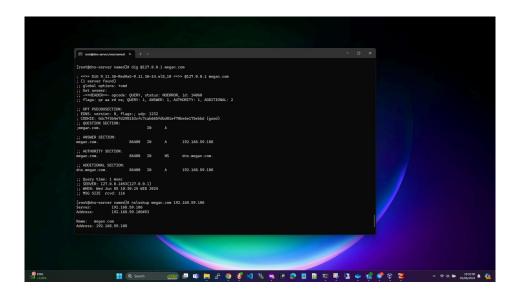
19. Kemudian buat file untuk zone megan.com di var/named/ seperti berikut



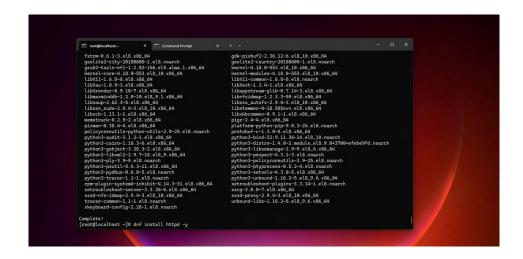
20. Setelah itu lakukan check pada conf namednya dengan menjalankan perintah "named-checkconf" dan "named-checkzone megan.com /var/named/megan.com.db" dan lakukan restart pada service named



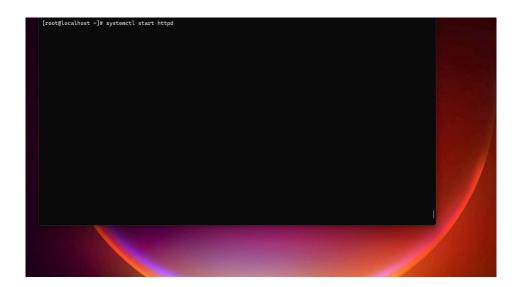
21. Lakukan pengujian pada dns server untuk lookup domain megan.com atau bisa dengan menggunakan dig dan megan.com sudah berhasil resolved ke endpoint server app dengan ip 192.168.59.108



22. Konfigurasi web server dengan menggunakan apache pertama lakukan instalasi apache servernya



23. Setelah service apache terinstall kemudian lakukan start pada service apache seperti berikut



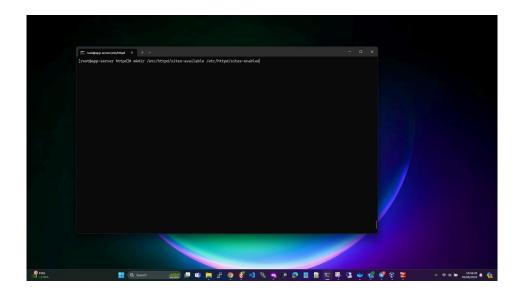
24. Setelah service apache berhasil start lakukan enable pada service apache agar ketika reboot vm atau server service apache otomatis start

```
[root@localhost ~]# systemctl start httpd
[root@localhost ~]# systemctl status httpd
• httpd.service - The Apache HTTP Server
Loaded: loaded (/usr/lib/systemd/system/httpd.service; disabled; vendor preset: disabled)
Active: active (running) since Tue 2024-06-04 15:08:43 WIB; 4s ago
Docs: man:httpd.service(8)
Main PID: 87810 (httpd)
Status: "Started, listening on: port 80"
Tasks: 213 (limit: 11051)
Memory: 32.4M
CGroup: /system.slice/httpd.service
-87810 /usr/sbin/httpd -DFOREGROUND
-87813 /usr/sbin/httpd -DFOREGROUND
-87814 /usr/sbin/httpd -DFOREGROUND
-87815 /usr/sbin/httpd -DFOREGROUND
-87816 /usr/sbin/httpd -DFOREGROUND
-87816 /usr/sbin/httpd -DFOREGROUND
-87818 /us
```

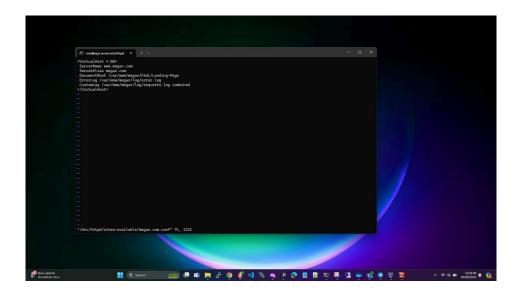
25. Lakukan testing untuk service apache jalan atau tidak dengan mengakses ip vm yang di install service apache



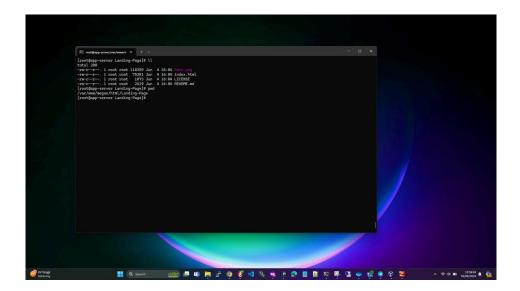
26. Setelah service apache berhasil berjalan lakukan create domain kita dimana pertama kita membuat folder site-available dan site-enabled



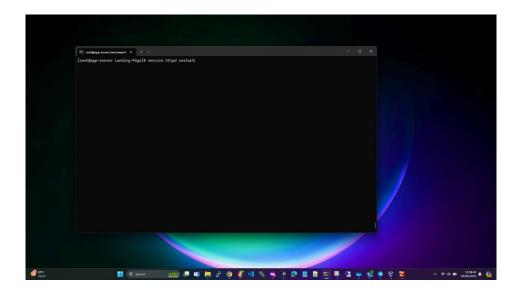
27. Buat konfigurasi untuk web kita seperti berikut sesuaikan nama domain dan folder yang akan digunakan



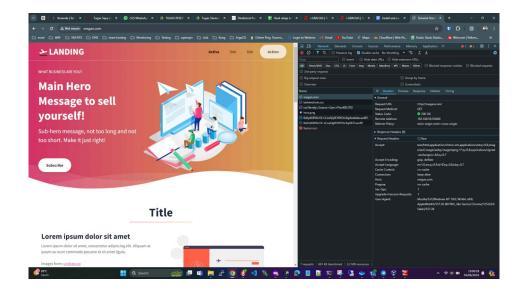
28. Pada folder document root web isikan file website kita disini menggunakan html saja terlihat seperti berikut



29. Setelah selesai kemudian melakukan restart pada service apache agar configurasi bisa ter apply



30. Cek domain yang sudah kita buat sebelumnya apakah sudah running atau belum, dan berikut web yang kita sudah berhasil berjalan dengan benar.

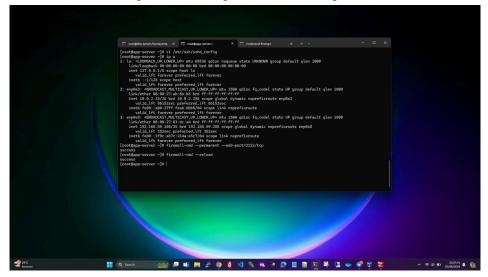


PERANCANGAN KEAMANAN SERVER

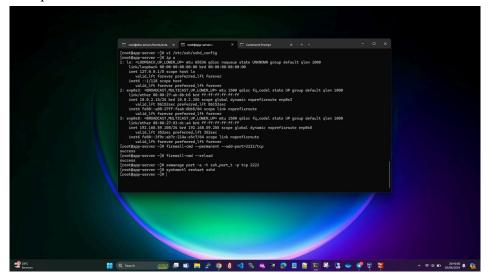
1. Selalu menggunakan remote server dengan ssh dan merubah port standar ssh berikut adalah conf untuk mengubah port standar ssh dari port 22 menjadi 2222



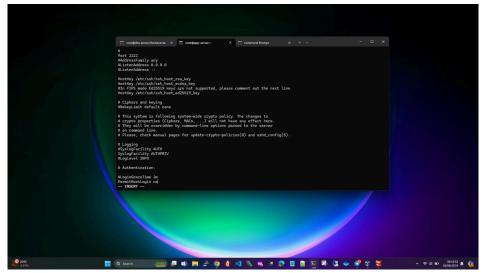
2. Kemudian tambahkan port baru ssh pada firewalld seperti berikut



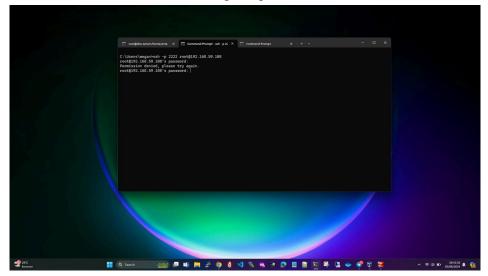
3. Tambahkan port 2222 pada selinux dan restart service sshd dan setting untuk merubah default port sudah berhasil



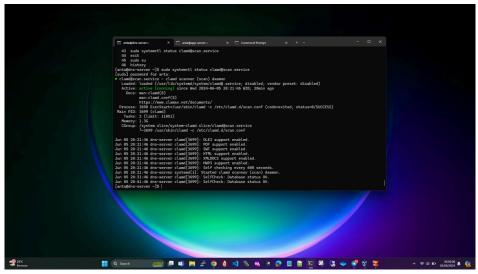
4. Kemudian untuk hardening yang lain bisa dengan menonaktifkan root user login pada ssh dengan cara disable Permit Login dengan root user



5. Ketika sudah menonaktifkan root user login maka ketika kita melakukan access ssh ke server maka akan tidak bisa dan tampil seperti berikut

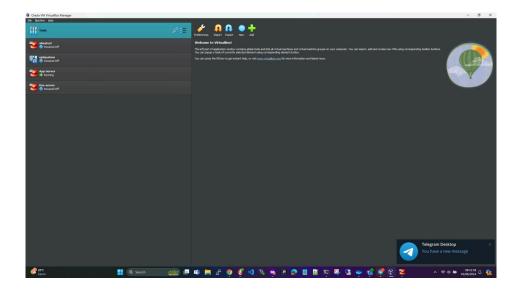


6. Selain itu kita juga bisa melakukan hardening dengan melakukan install antivirus berikut saya melakukan instalasi clamav

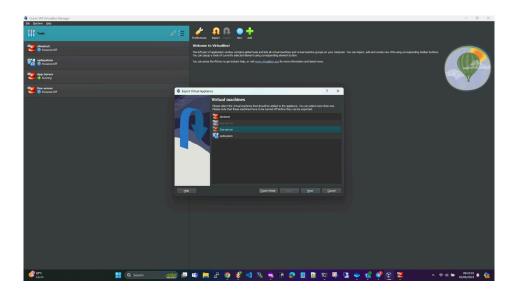


BACKUP AND RESTORE VM

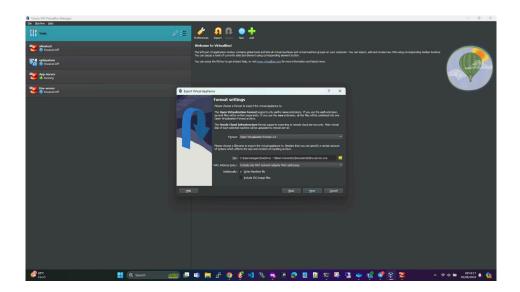
1. Untuk melakukan backup vm pada virtualbox pertama masuk ke virtualbox



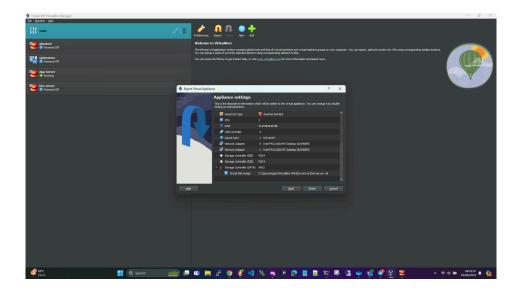
2. Kemudian klik export dan pilih vm mana yang akan di backup pada saat ini saya pilih dns-server kemudian klik next



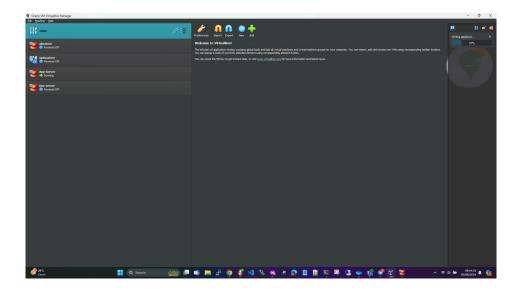
3. Kemudian tentukan format, lokasi vm untuk di export, dan mac address policy yang digunakan



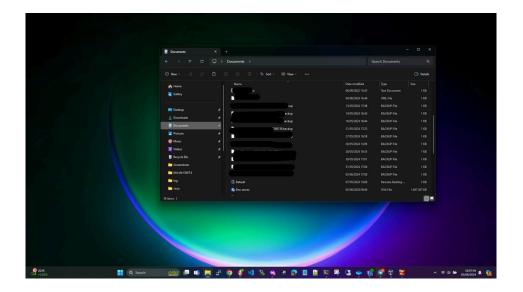
4. Klik finish untuk mulai melakukan backup/export vm



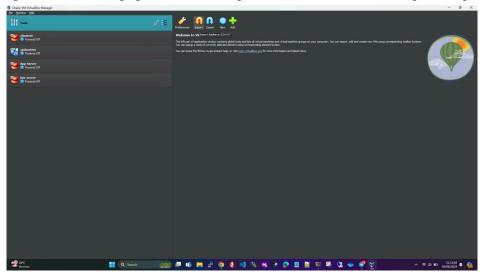
5. Proses backup masih berjalan dan tunggu hingga proses selesai



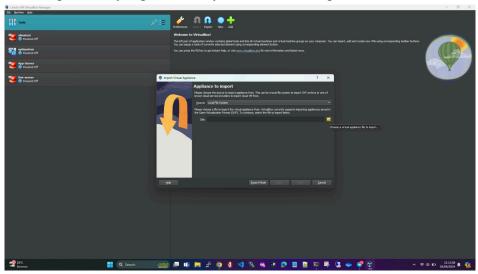
6. Berikut adalah hasil untuk backup VMnya



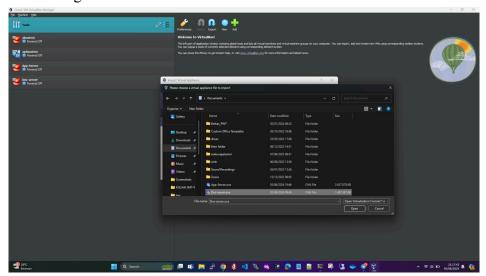
7. Setelah berhasil melakukan backup kita akan melakukan simulasi restore pada VM yang sudah di backup, pertama masuk pada virtual box kemudian pilih import



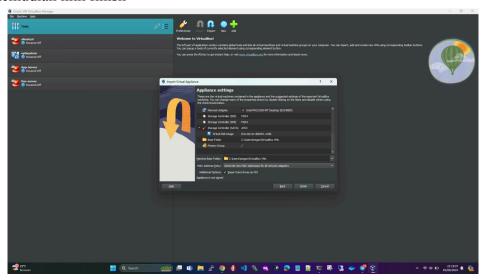
8. Kemudian pilih file yang sebelumnya sudah di backup



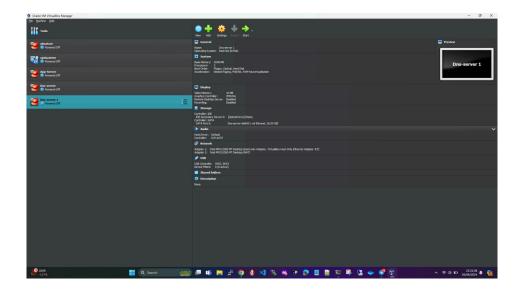
9. Pilih file dengan ekstensi .ova



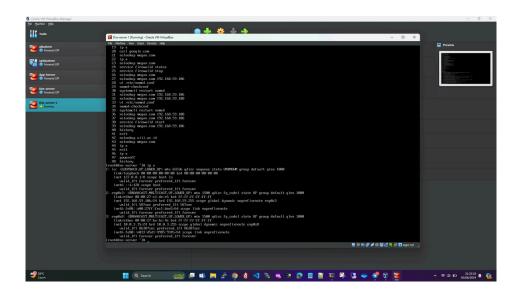
10. Kemudian klik finish



11. VM berhasil di restore dengan baik

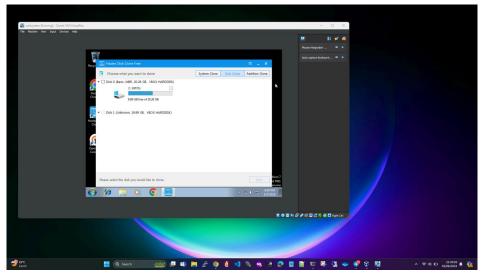


12. Lakukan testing dengan menyalakan vm dan data dan history kita masih ada sesuai dengan terakhir kita backup

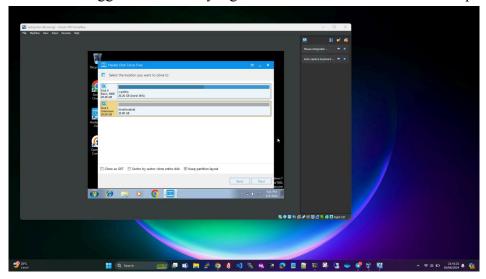


SIMULASI MIGRASI

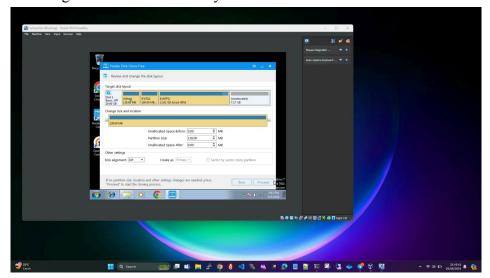
1. Buka aplikasi hasleo yang akan digunakan untuk cloning disk keperluan migrasi



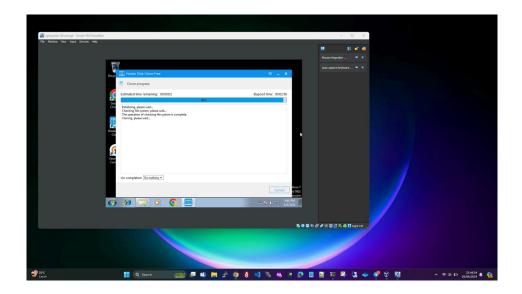
2. Pilih disk yang akan di clone dan tujuan atau disk destination untuk kloningnya dimana kita menggunakan disk 0 yang akan di clone dan disk 1 untuk tempat clone



3. Pilih settingan untuk alokasi disknya kemudian klik finish



4. Tunggu hingga proses kloning selesai



5. Proses kloning pada disk kita sudah berhasil

